

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif merupakan penelitian yang dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atas pemaparan tertentu. Meskipun di dalam penelitian ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi aspek yang sangat luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integrative (Notoadmodjo, 2012) dan dilakukan dengan tujuan membuat gambaran tentang suatu keadaan obyektif (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif yakni pengamat benar-benar mengambil bagian dalam kegiatan – kegiatan yang dilakukan dengan kata lain pengamat ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas yang tengah diselidiki (Setiadi, 2013).

Penelitian studi kasus ini untuk mengetahui gambaran kadar gula darah pada klien diabetes tipe 2 sebelum dan sesudah diberikan daun salam.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau subjek yang dituju untuk diteliti oleh seorang peneliti, disebut juga unit analisis yang akan menjadi pusat penelitian (Arikunto, 2006). Subjek penelitian dalam penelitian studi kasus ini berjumlah 2 orang, dengan kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat jalan di Puskesmas Kendal Kerep
- b. Mengalami Diabetes Mellitus tipe 2 dengan kadar gula darah (160-300 mg dL)
- c. Umur \geq 35 tahun – 44 tahun
- d. Mau mengkonsumsi daun salam yang sudah diseduh
- e. Kooperatif
- f. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*
- g. Sedang tidak hamil
- h. Tidak memiliki komplikasi
- i. Tidak memiliki alergi dengan obat acarbose
- j. Tidak rutin mengkonsumsi obat diabetes
- k. Sudah terbiasa mengkonsumsi daun salam

2) Kriteria Eksklusi

- a. Mengalami Diabetes Mellitus tipe 1, diabetes gestasional dan Diabetes Mellitus tipe lain
- b. Subjek yang sedang hamil

- c. Memiliki komplikasi penyakit lain seperti gagal ginjal, jantung, stroke dsb.
- d. Tidak mau kooperatif
- e. Mengalami muntah, diare, dan pusing setelah mengkonsumsi daun salam

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2007). Peneliti ini melakukan penelitian di Puskesmas Kendal Kerep.
- 2) Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2007). Waktu peneliti melaksanakan kegiatan pada bulan Juni minggu ke 1 selama 14 hari (1 Juni – 14 Juni 2018)

3.4. Fokus Studi

Fokus studi adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Fokus studi pada penelitian ini adalah pemberian daun salam dalam menurunkan kadar gula darah pada klien Diabetes Mellitus tipe 2.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya

mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013). Uraian dari definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional Gambaran Kadar Gula Darah Pada Klien Diabetes Tipe 2 Sebelum dan Sesudah diberikan Daun Salam (*Eugenia polyantha Wight*).

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skor
Pemberian daun salam dalam menurunkan kadar gula darah pada klien diabetes mellitus tipe 2	Suatu tindakan untuk menurunkan glukosa di dalam darah dengan menggunakan daun salam yang mengandung senyawa eugenol, flavonoid, dan tanin yang dapat menurunkan kadar gula darah.	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan tehnik cara membuat adonan daun salam yang sesuai berdasarkan SOP Kadar gula darah puasa setelah diberikan daun salam 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar observasi : tehnik cara membuat adonan daun salam sesuai dengan SOP Lembar observasi: kadar gula darah setelah diberikan daun salam. 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> 0 - 5 : tidak membuat adonan daun salam sesuai dengan SOP 6: membuat adonan daun salam sesuai dengan SOP Kadar gula darah setelah diberikan daun salam menurun <ul style="list-style-type: none"> - Kadar gula darah <126 mg/ dL

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar wawancara, lembar observasi, SOP pemeriksaan gula darah dan SOP pembuatan seduhan daun salam, glucometer dan serbuk daun salam dari Materia Medica Batu yang sudah dilakukan skrining fitokimia dengan nomor kode produksi 170831.SLM.F.002.

Peneliti menggunakan instrumen observasi yaitu pengamatan secara langsung mengawasi perlakuan yang diberikan kepada subjek dalam bentuk check list, yang digunakan untuk mencatat hasil kadar gula darah pada klien diabetes tipe 2 sebelum dan sesudah diberikan daun salam.

Penelitian menggunakan instrumen wawancara terstruktur yaitu suatu kontrol pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti (Nursalam, 2008). Peneliti melakukan wawancara kepada subjek untuk mengetahui data umum tentang diabetes mellitus dan respon verbal sebelum dan sesudah diberikan daun salam selama 14 hari.

Setelah itu melakukan pengukuran gula darah menggunakan glucometer Easy Touch GCU milik peneliti sendiri. Setelah mengukur gula darah, subjek diberi serbuk daun salam sesuai dosis yaitu 2gr/hari diseduh menggunakan air mendidih diminum bersama makan selama 14 hari. Setiap 3 hari setelah pemberian subjek diukur lagi kadar gula darah puasanya. Hal tersebut

dilakukan pada pagi hari setiap 3 hari sekali selama 14 hari. Setelah itu dicatat dalam lembar observasi.

3.6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diberlakukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Metode pengambilan data dalam kegiatan penelitian bertujuan mengungkapkan hal nyata mengenai subjek penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

Tahap Persiapan:

1. Persetujuan Proposal dari pihak institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk pengambilan data.
2. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Dinas Kesehatan Kota Malang
3. Peneliti mengurus surat ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang untuk mendapat surat ijin ke Dinas Kesehatan Kota Malang
4. Setelah mendapatkan ijin dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti memberikan surat ijin kepada Puskesmas Kendal Kerep untuk mendapat ijin pengambilan data penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data penelitian.

Tahap Pelaksanaan:

1. Peneliti melakukan kunjungan ke Puskesmas Kendal Kerep untuk mencari subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Peneliti memilih subjek sesuai kriteria.

2. Setelah itu peneliti melakukan kunjungan ke rumah subjek dan melakukan wawancara untuk memperoleh data umum mengenai penyakit Diabetes Mellitus yang diderita serta melakukan pengukuran kadar gula darah untuk menentukan kriteria inklusi
3. Setelah menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti membina hubungan saling percaya serta memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada subjek penelitian dan kontrak waktu untuk mulai pelaksanaan.
4. Setelah mendapatkan penjelasan subjek penelitian menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
5. Peneliti datang kembali ke rumah subjek penelitian untuk mulai pelaksanaan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati
6. Pada hari pertama perlakuan subjek penelitian diukur kadar gula darahnya lagi, setelah itu subjek penelitian diberikan seduhan daun salam sesuai dosis yaitu 1 sendok teh serbuk daun salam / 2 gram perhari yang diberikan bersama makan pagi. Hal tersebut dilakukan selama 14 hari dan diperiksa kadar gula darahnya setiap 3 hari sekali pada pagi hari sebelum sarapan. Hasil pemeriksaan gula darah dicatat ke dalam lembar observasi
7. Setiap hari subjek penelitian ditanya mengenai keluhan apa yang dirasakan sebelum dan sesudah mengkonsumsi daun salam, kemudian dicatat ke dalam lembar observasi.
8. Setelah semua data terkumpul selama 14 hari, peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian.

3.7. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tindakan selanjutnya yaitu pengolahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoadmodjo, 2012).

Setelah data kadar gula darah dan keluhan fisik sebelum dan sesudah diberikan daun salam pada klien diabetes tipe 2 selama 14 hari terkumpul, semua data yang didapat dilakukan analisa dengan ketentuan sesuai parameter, dimana yang dimaksud adalah jika tehnik cara membuat adonan daun salam yang sesuai berdasarkan SOP. Jika dihasilkan nilai 0 – 5 artinya tidak membuat adonan daun salam yang sesuai berdasarkan SOP namun jika dihasilkan nilai 6 artinya membuat adonan daun salam sesuai SOP serta dihasilkan pula penurunan kadar gula darah dengan nilai kadar gula darah puasa <126 mgdL saat sebelum makan. Data diolah dengan melakukan pengecekan pada data umum dan data wawancara dari subjek peneliti. Setelah itu menarik kesimpulan dari data yang terkumpul secara induktif yaitu kesimpulan disajikan di akhir paragraf dalam bentuk teks narasi.

Data yang diperoleh dari observasi selama 14 kali kunjungan, kemudian disimpulkan untuk mendapatkan jawaban apakah terjadi penurunan kadar gula darah sebelum dan sesudah diberikan terapi daun salam.

3.8. Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif dan tabel. Penyajian secara naratif adalah penyajian data berupa tulisan atau narasi dan digunakan untuk penelitian atau data kualitatif. Pada penelitian ini, setelah penulis mendapatkan hasil pengolahan data, selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk naratif dan tabel untuk melihat kecenderungan perkembangan kadar gula darah. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diambil dari wawancara dan observasi dan hasilnya diuraikan secara naratif.

3.9. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Menurut (Nursalam, 2008) setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek penelitian, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek penelitian harus diyakinkan bahwa

partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian dalam bentuk apapun.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi subjek penelitian (*right to self determination*)

Subjek penelitian harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek penelitian mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek penelitian.

c. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti memberikan informasi secara lengkap kepada subjek penelitian tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan subjek penelitian mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subjek penelitian.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)